

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Mahmud dalam bukunya metode penelitian pendidikan jenis penelitian kualitatif jika di lihat dari segi tempat yang dilakukan, jenis penelitian dibagi menjadi tiga yakni kepustakaan, labolatorium, dan lapangan.¹ Karena peneliti melakukan kegiatan research langsung terjun ke lapangan maka jenis penelitian dalam penelitian ini berdasarkan segi tempat yang di gunakan yakni penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau *field research* dapat didefinisikan sebagai sebuah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang secara luas digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif yakni data yang didapat dari hasil wawancara, catatan dari masalah yang terjadi, dan data dari pengamatan.² Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan guna untuk mengamati secara langsung tentang kejadian asli yang terjadi. Peneliti terjun sendiri di lapangan untuk mengamati peran yang dilakukan guru kelas II dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung apakah sudah memperoleh hasil yang maksimal atau belum. Menurut Mahmud penelitian lapangan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dikerjakan di suatu lingkungan masyarakat dengan mengunjungi tempat yang dapat berupa perusahaan, atau lembaga kemasyarakatan ataupun lembaga organisasi, dan tempat lainnya yang dijadikan sasaran tujuan penelitian.³ Dalam penelitian lapangan, peneliti mengunjungi tempat yang akan diteliti untuk mengumpulkan data yaitu di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lebih memfokuskan pada suatu peristiwa atau kejadian yang sifatnya alami atau natural terjadi. Karena pada pendekatan ini hanya bisa dilakukan di lapangan tidak bisa dilakukan di laboratorium karena bersifat

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hal 31

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018).Hal 26

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hal 31

mendasar atau alami, sehingga biasanya disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau *field study*. Adapun ciri dari pendekatan kualitatif ini yang menjadi kunci utama dalam pendekatan ini yaitu memahami kejadian secara langsung yaitu kesulitan yang di alami siswa kelas II dalam belajar membaca, menulis, dan berhitung. Serta pendekatan ini bersifat deskripsi atau menganalisis makna kata yang berasal dari gejala peristiwa yang di lihat oleh peneliti serta bisa menunjukkan bukti-buktinya.⁴ Dalam penelitian bertujuan untu mendapatkan sumber informasi yang terjadi yang di alami berkenaan dengan peran guru kelas yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu dimana penelitian itu berlangsung. Lokasi penelitian merupakan tempat dan keberadaan kondisi lingkungan dimana penelitian itu dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah masa pelaksanaan penelitian pada saat itu.⁵ *Setting* penelitian ini bersifat alamiah yakni dengan tanpa adanya campur tangan khusus terhadap objek yang akan diteliti. Lokasi dalam penelitian ini berada di MI NU Al-Falah letaknya di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten kudus. Berdasarkan observasi peneliti di tempat belajar itu masih ditemukan anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan terhadap kecukupan data yang diperoleh, apabila data yang didapatkan dirasa sudah cukup atau jenuh maka penelitian dapat dinyatakan telah selesai.

C. Subjek Penelitian

Menurut Moleong Subjek penelitian bisa diartikan sebagai orang yang bisa di libatkan dalam penelitian untuk memberikan informasi terkait keadaan dan kondisi di

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hal 89-90

⁵ Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, revisi. (Kudus: IAIN Kudus, 2018).

lingkungan tempat yang akan di teliti. ⁶Dalam pendekatan penelitian, subjek penelitian biasa disebut dengan istilah informan dan partisipan.⁷ Subjek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang akan dibutuhkan peneliti dengan merujuk jenis pembahasan yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang akan dikaji, maka subjek penelitian yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II B, guru wali kelas II B, dan kepala sekolah MI NU Al-Falah. Dari subjek penelitian yang telah ditetapkan tersebut, merupakan aspek penting dan kunci dari penelitian ini, karena berasal dari subjek tersebut akan mendukung dan memperoleh data-data tentang peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung pada siswa kelas II MI Nu Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yang dikumpulkan biasanya berbentuk kata-kata, gambaran-gambaran, tindakan, dan kebanyakan bukan berupa angka-angka melainkan analisis makna kata. Data yang dimaksud dapat berupa hasil wawancara, foto-foto, dokumen pribadi, catatan data lapangan, dan lain sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini nantinya, data-data yang akan diperoleh berupa data tentang peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung pada siswa kelas II MI Nu Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus. Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang didapat secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.⁹ Data primer dapat berupa hasil wawancara,

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

⁷ Boedi Abdullah dan Beni Ahamd Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

⁹ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

observasi, dan dokumentasi yang bersifat langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang konkret.

Data primer ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu : siswa kelas II B, guru wali kelas II B, dan kepala sekolah MI NU Al-Falah untuk memperoleh data mengenai realitas , faktor penyebab, dan peran guru kelas II serta keefektivitasan guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan, dibuat dan berasal dari sumber yang pertama. Sumber data sekunder bersifat tidak langsung atau berasal dari pihak lain, dan bukan peneliti sendiri yang mengumpulkan, memproses dan mencari data tersebut.¹⁰ Data sekunder juga merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer, data ini biasanya berbentuk buku-buku, foto-foto, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung MI NU Al-Falah.¹¹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari dokumen data milik MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus. Seperti data identitas sekolah, rpp, data peringkat kelas dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang memadai dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan.¹² Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

¹⁰ Saiful Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 91

¹¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015). 202

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 330

1. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain diwawancarai untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi. Pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang di wawancarai (*interviewee*) untuk mendapatkan jawaban.¹³ Ada berbagai jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang lebih mendalam karena menggabungkan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam tanpa mempertimbangkan pedoman yang ada.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan metode wawancara (*interview*) untuk memperoleh data langsung tentang Peran Guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung pada siswa kelas II MI Nu Al-Falah. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data yang di perlukan tentang penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan realitas kesulitan calistung siswa kelas II, faktor penyebab, dan peran guru serta efektivitas guru dalam mengatasi kesulitan calistung yang diangkat oleh peneliti yaitu siswa kelas II B, guru wali kelas II B, dan kepala sekolah MI NU Al-Falah.

2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan fenomena dengan jelas dan teliti, merekam fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar

¹³ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), <https://books.google.com>.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (bandung: Alfabeta, 2016).316

aspek fenomena.¹⁵ Cara yang paling efektif untuk menggunakan metode observasi adalah melakukannya dengan menggunakan bentuk format observasi sebagai alatnya. Format yang digunakan berisi informasi tentang peristiwa atau perilaku yang digambarkan akan terjadi. Pengamat memainkan peran penting dalam metode observasi. Pengamat harus penuh perhatian dalam pengamatannya, yaitu pengamatan harus objektif.¹⁶ Ada beberapa jenis observasi yaitu: *Pertama*, Observasi Partisipatif yaitu saat peneliti mengamati, tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan. *Kedua*, Observasi Terbuka atau tidak jelas yaitu jenis observasi dalam pengumpulan data, peneliti langsung mengatakan bahwa sedang melakukan penelitian, namun terkadang peneliti melakukan observasi yang samar-samar untuk mencari informasi yang sifatnya rahasia. *Ketiga*, Observasi Tidak Terstruktur, yaitu pengamatan dilakukan secara tidak terstruktur atau sistematis yang berfokus pada apa yang diamati.¹⁷

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Partisipatif. Dalam penelitian ini, peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak ikut dalam kegiatan di lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui realita kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung di kalangan siswa kelas II di MI Nu Al-Falah serta peran gurunya dalam mengatasi permasalahan tersebut. Hasil penelitian ini akan dilakukan di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak berhadapan dengan subjek penelitian secara langsung, melainkan melalui dokumen. Untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam atau focus penelitian, peneliti mengumpulkan

¹⁵ Ni'matuzzahro dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMS Press, 2018). 3

¹⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).77

¹⁷ Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. 205.

berbagai dokumen seperti foto, teks, susunan program, wawancara dan banyak dokumen terkait lainnya.¹⁸ Dokumen juga dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau menyimpan laporan yang ada. Dokumen dijadikan sebagai teknik pengumpulan data karena dokumen merupakan sumber yang kuat dan dapat berguna sebagai bukti dalam pengujian.¹⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah melewati proses pengumpulan harus melalui uji validitas data agar data tersebut layak untuk dapat digunakan. Saat menguji kebenaran data, Teknik verifikasi didasarkan pada beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data penelitian kualitatif dapat dicapai dengan memperluas observasi, meningkatkan persistensi, melakukan triangulasi dan menggunakan referensi setelah periode pengumpulan data. Uji kredibilitas juga sering disebut uji validitas internal.²⁰

a. Perpanjangan Observasi

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke tempat penelitian, melakukan observasi, melakukan wawancara bertemu kembali atau menemukan sumber informasi baru. Seiring dengan berkembangnya observasi hubungan antara peneliti dengan informan menjadi lebih dekat, lebih intim, lebih akrab, lebih terbuka dan lebih saling percaya sehingga informasi tidak lagi ada yang disembunyikan. Jika hubungan sudah terjalin, berarti peneliti itu adil jika kehadiran peneliti di tempat penelitian tidak lagi mengganggu perilaku yang diamati.²¹

¹⁸ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). 42

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (yogyakarta: teras, 2011). 49

²⁰ Marinda Sari Sofiyana Dkk, *Metodologi Penelitian* (Padang: Global Eksklusif Teknologi, 2022). 220

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo: Media ilmu Press, 2014).127

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti mengecek kembali apakah informasi yang selama ini diberikan benar atau tidak. Setelah memverifikasi informasi yang diperoleh informan dengan sumber informasi asli atau sumber lain, jika dicek tidak valid, peneliti akan melakukan observasi lebih lanjut terhadap Peran Guru Kelas II terhadap kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung di Mi NU Al-Falah lebih komprehensif dan menyeluruh untuk mendapatkan data yang benar dan valid.

b. Peningkatan Ketekunan atau keajegan Pengamatan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. Dengan cara ini keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat terekam secara akurat dan sistematis.²² Kredibilitas data ini diuji dengan double cek apakah data yang terkumpul benar atau tidak dan peneliti membaca dengan seksama semua catatan penelitian. Demikian juga dengan lebih tekun, peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat tentang apa yang di amati dari Peran Guru Kelas II mengenai kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung di Mi NU Al-Falah.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini memverifikasi informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.²³ Peneliti dapat memaparkan triangulasi sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas informasi dapat dilakukan dengan cara meneliti kembali informasi yang diambil dari berbagai sumber.²⁴ Dalam hal ini, untuk

²² Ibid.127

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.316.

²⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Method)* (Jakarta: Hidayatul Quan, 2019). 118

memastikan keamanan data, peneliti mewawancari guru dan siswa kelas II.

2) Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas informasi dengan meninjau informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan angket.²⁵ Dengan kata lain triangulasi Teknik adalah pemverifikasian kredibilitas data dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Untuk menjamin keakuratan data, dalam hal ini peneliti melakukan observasi yang kemudian didukung oleh wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Informasi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, saat tidak terjadi banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau dokumentasi pada waktu berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, maka dilakukan berkali-kali untuk menunjukkan kepastian data.²⁶

Dalam triangulasi waktu ini, peneliti menyelidiki tidak hanya penelitian tidak hanya sekali tetapi beberapa kali untuk mendapatkan informasi yang benar-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti memperhatikan waktu responden agar tidak mengganggu pekerjaan responden sehingga dapat memberikan informasi yang valid.

d. Menggunakan Bahan referensi

Bahan Referensi adalah data pendukung yang mendukung informasi yang ditemukan oleh peneliti.

²⁵ Ibid. 119

²⁶ Ibid.

Oleh karena itu, sebaiknya dalam sebuah laporan jika data yang ditampilkan perlu dilengkapi dan dibuktikan dengan foto, rekaman, atau dokumen asli agar lebih terpercaya.²⁷ Dalam hal ini peneliti mengambil foto saat berinteraksi dengan informan untuk mendukung bukti informasi, peneliti juga merekam hasil wawancara dengan informan.

2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas adalah uji validitas eksternal yang menanyakan seberapa besar hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Jika pembaca laporan penelitian mendapat gambaran dan gagasan yang jelas tentang bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan memenuhi standart transferabilitas.²⁸

Dalam tes ini, peneliti mengecek sistematika laporan yang dibuat oleh peneliti terhadap buku pedoman resmi kampus IAIN KUDUS. Selain itu peneliti meminta pendapat dosen pembimbing apakah laporan yang disajikan peneliti dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang masalah yang diteliti yaitu Peran Guru Kelas Dalam mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, menulis, dan berhitung pada siswa kelas II di MI Nu Al-Falah Tanjungrejo Kudus.

3. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas adalah uji kesesuaian hasil penelitian dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil menunjukan bahwa proses penelitian berhasil, maka standart konfirmabilitas terpenuhi. Jangan izinkan hasil penelitian, tapi jangan tunjukkan proses penelitiannya.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mendemonstrasikan proses penelitian sebagai bukti melalui adanya observasi, wawancara, dan juga jurnal bimbingan dari dosen pembimbing.

²⁷ Ibid. 121

²⁸ Dkk, *Metodologi Penelitian*. 220

²⁹ Ibid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan membandingkan secara sistematis informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya, sehingga dapat dipahami dan dapat dibagikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menggali informasi dari sumbernya. Analisis ini dilakukan sejak peneliti terjun ke lapangan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga perolehan data hingga ditemukan kejenuhan data.³⁰

Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan dalam interaksi peneliti dan sumber data, sedemikian rupa sehingga kegiatan ini dapat berlangsung terus menerus hingga akhir penelitian, sehingga tidak ditemukan kesimpulan baru dari data yang diperoleh.

Data penelitian pertama yang diperoleh adalah peneliti melakukan studi pendahuluan penelitian dengan mengamati kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung yang dialami siswa kelas II. Dan peneliti bertanya kepada guru kelasnya tentang perannya sebagai guru dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan tersebut, kemudian melakukan wawancara dengan siswa dan kepala sekolah. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang dijelaskan oleh Misel dan Huberman. Kegiatan dalam analisis data ini meliputi:

1. Data Reduction (Redaksi Data)

Reduksi data yaitu meringkas, memilih topic utama, focus pada topic penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu untuk memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak informasi baru jika diperlukan.³¹

Analisis data dimulai dengan memeriksa data yang dikumpulkan sebelumnya dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Dalam proses ini, peneliti memilah-milah data dan memilih data apa yang menarik, relevan dan bermanfaat

³⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (bandung: Remaja Rosda Karya, 2011). 12

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 338

bagi penelitian. Pada saat yang sama data yang dianggap tidak terpakai akan diabaikan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah memanipulasi data selesai, proses selanjutnya adalah menyajikan data. Informasi ini disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan menyajikan informasi ini, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya yaitu tahap verifikasi data.³²

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.³³ Pada tahap ini, peneliti memutuskan informasi yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 338

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.